

**PENGARUH FINANCIAL *TECHNOLOGY KNOWLEDGE* DAN  
PREFERENSI TRANSAKSI NON TUNAI TERHADAP  
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK ATM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**SALWA WIJAYANI**  
**NIM. 19.52.31.251**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2023**

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY KNOWLEDGE* DAN PREFERENSI  
TRANSAKSI NON TUNAI TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN  
ATM**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam  
Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh :

**SALWA WIJAYANI**  
NIM. 19.52.31.251

Sukoharjo, 20 November 2023

Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi



**Rahmawati Khoiriyah, M.E.**

NIP. 19921127 202012 2 022

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamualikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Salwa Wijayani  
NIM : 19.52.31.251  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi dengan judul "PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY KNOWLEDGE* DAN PREFERENSI TRANSAKSI NON TUNAI TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK ATM"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya, apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Sukoharjo, 20 November 2023

  
METERA  
TEMPEL  
Salwa Wijayani  
19067AXX636816040

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Salwa Wijayani  
NIM : 19.52.31.251  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi dengan judul “PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY KNOWLEDGE* DAN PREFERENSI TRANSAKSI NON TUNAI TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK ATM”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Sukoharjo, 20 November 2023

   
Salwa Wijayani

Rahmawati Khoiriyah, M.E.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Sdr : Salwa Wijayani

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Salwa Wijayani NIM : 19.52.31.251 yang berjudul : "PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY KNOWLEDGE* DAN PREFERENSI TRANSAKSI NON TUNAI TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK ATM".

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Sukoharjo, 20 November 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Rahmawati Khoiriyah, M.E.  
NIP. 19921127 202012 2 022

PENGESAHAN

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY KNOWLEDGE* DAN  
PREFERENSI TRANSAKSI NON TUNAI TERHADAP  
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK ATM

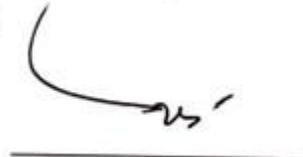
Oleh :

SALWA WIJAYANI  
NIM. 19.52.31.251

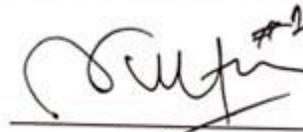
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah  
pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 M / 9 Syaban 1445 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

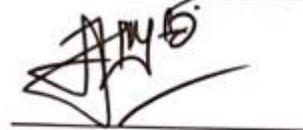
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Dr. Budi Sukardi, S.E.I, M.S.I  
NIP. 19791111 200604 1 003



Penguji II  
Yulfan Arif Nurohman, M.M  
NIP. 19860613 202321 1 019

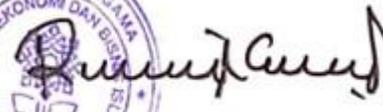


Penguji III  
Yuni Astuti, M.B.A.  
NIP. 19910614 202012 2 011



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Prof. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

Syukuri hidup, jalani hari awali dengan senyuman dan yakinlah pasti bisa

·  
·  
·  
·

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

Diriku sendiri yang mana telah mampu berjuang serta bertahan dari awal hingga akhir masa perkuliahan ini, Terimakasih Ya Rabb engkau telah memberikanku kemudahan serta kelancaran.

Kepada kedua orang tuaku tersayang yang selalu mendoakan setiap langkah demi langkah yang telah kulalui sehingga bisa mencapai titik ini serta mendukungku dengan baik secara mental dan material. Terimakasih Ayah dan Ibu. Bukan anakmu yang hebat tapi doa kalian lah yang kuat.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Puja dan puji Syukur kehadiran Allah SWT yang mana telah mencurahkan segala nikmat serta hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul Pengaruh *Financial Technology Knowledge* dan Preferensi Transaksi Non Tunai Terhadap Keputusan Menggunakan Produk ATM. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi jenjang strata 1 (S1) Jurusan Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis sangat menyadari bahwa telah banyak mendapatkan dukungan, arahan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan lain sebagainya. Oleh karenanya pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. Mohammad Rahmawan Arifin, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
3. Dr. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
4. Rais Sani Muhaarrami, S.E.I., M.S.I., selaku Koordinator Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
5. Yulfan A. Nur Rohman, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
6. Rahmawati Khoiriyah, M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang mana telah memberikan banyak perhatian, waktu, serta bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu, cerita, pengalaman serta wawasan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak dan Ibuku tercinta, yang selalu memberi dukungan moral maupun moril, nasehat, semangat, dan doa yang terus mengalir untukku.
9. Sahabat- sahabat ku serta teman-temanku.
10. Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu yang telah banyak memberikan kontribusi kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Segala do'a dan ucapan terimakasih penulis berikan kepada seluruh pihak yang membantu. Semoga kebaikan dilipatgandakan oleh Allah SWT Kepada seemuannya. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 20 November 2023



Salwa Wijayani

## ABSTRAK

Pada era sekarang ini masyarakat dihadapkan pada suatu zaman dimana semua dapat diakses dengan mudah terutama pada industri keuangan. Bank memberikan kenyamanan kepada para nasabahnya dalam hal penarikan dana melalui ATM. Hal ini melibatkan sebuah pilihan antara transaksi tunai dengan non tunai. Preferensi bisa dikatakan kesukaan, pilihan atau sesuatu yang lebih disukai konsumen, preferensi terbentuk karena beragam pilihan produk. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial technology knowledge* (X1) dan preferensi transaksi non tunai (X2) terhadap keputusan menggunakan produk ATM (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank BSI Cabang Boyolali. Data pada penelitian ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yaitu nasabah BSI Boyolali yang pernah menggunakan ATM.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji instrumen dan asumsi klasik kemudian data diolah menggunakan *software* SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial technology knowledge* (X1) tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan ATM. Hal ini karena mayoritas nasabah telah mengerti mengenai penggunaan ATM terkhususnya penarikan tunai sehingga nasabah tidak memerlukan pengetahuan yang lebih mendalam lagi. Sedangkan preferensi (X2) berpengaruh positif hal ini karena nasabah merasa praktis dan mudah ketika sewaktu waktu akan melakukan transaksi ketika dibutuhkan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Preferensi, Keputusan, ATM.

## **ABSTRACT**

*In the current era, society is faced with an era where everything can be accessed easily, especially in the financial industry. The bank provides convenience to its customers in terms of withdrawing funds via ATM. This involves a choice between cash and non-cash transactions. Preferences can be said to be preferences, choices or something that consumers prefer. Preferences are formed due to various product choices. For this reason, this research aims to determine the influence of financial technology knowledge (X1) and non-cash transaction preferences (X2) on the decision to use ATM products (Y).*

*The population in this study were BSI Bank Boyolali Branch customers. The data in this research was obtained by distributing questionnaires directly to respondents, namely BSI Boyolali customers who had used ATM.*

*This research uses multiple linear regression analysis, instrument testing and classical assumptions, then the data is processed using SPSS version 21 software. The result of the research show that the variable financial technology knowledge (X1) has no influence on the decision to use an ATM. This is because the majority of customers already understand the use of ATM, especially cash withdrawals, so customers do not need more in-depth knowledge. Meanwhile, preference (X2) has a positive effect this is because customers find it practical and easy to carry out transactions at any time when needed.*

*Keywords: Knowledge, Preference, Decision, ATM.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Rumusan Masalah .....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Batasan Masalah.....	7
1.6. Jadwal Penelitian .....	7
1.7. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
2.1. Landasan Teori .....	9
2.1.1. Keputusan .....	9
2.1.2. APMK.....	13
2.1.3. <i>Financial Technology</i> .....	16
2.1.4. <i>Knowledge</i> .....	18

2.1.5. Preferensi .....	20
2.2. Penelitian Yang Relevan .....	23
2.3. Kerangka Penelitian.....	28
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	31
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
3.3. Populasi dan Sampel .....	31
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.5. Variabel Penelitian .....	33
3.6. Definisi Operasional Variabel .....	34
3.7. Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1. Gambaran Umum Penelitian .....	40
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	40
4.2.1. Karakteristik Responden.....	40
4.2.2. Uji Instrumental .....	42
4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	45
4.2.4. Uji Regresi Linear Berganda .....	47
4.2.5. Uji Ketetapan Model.....	48
4.2.6. Uji Hipotesis (Uji t) .....	50
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	55
5.3. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Peningkatan Volume Jumlah Transaksi Penarikan Tunai Melalui Gerai ATM.....	3
Tabel 1. 2 Perkembangan Jumlah APMK di Indonesia .....	4
Tabel 1. 3 Jadwal Penelitian.....	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	41
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1).....	43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Preferensi.....	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Keputusan Menggunakan ATM.....	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas .....	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas .....	45
Tabel 4. 8 Uji Moltikolinearitas .....	46
Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4. 10 Uji Regresi Linear Berganda.....	47
Tabel 4. 11 Hasil Uji F.....	49
Tabel 4. 12 Hasil Uji R Square .....	50
Tabel 4. 13 Hasil Uji t.....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	29
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	60
Lampiran 2. Identitas Responden.....	63
Lampiran 3. Jawaban Responden.....	65
Lampiran 4. Hasil Output SPSS.....	74
Lampiran 5. Foto Penelitian.....	79
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....	80
Lampiran 7. Surat Keterangan Turnitin .....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada era sekarang ini, sistem pembayaran telah berkembang sangat cepat yang didukung oleh perkembangan teknologi keuangan (*Fintech*). *Financial technology* merupakan suatu bentuk inovasi serta layanan dalam hal *financial* yang memanfaatkan kecanggihan berbasis teknologi. Hal ini secara tidak langsung mengharuskan masyarakat untuk mencari tahu mengenai bagaimana kemudahan saat berinteraksi maupun bertransaksi menggunakan layanan berbasis *financial technology*.

Menurut Arner et al Marisa, (2020) *Financial technology* adalah penggabungan dari jasa keuangan dan teknologi yang pada mulanya dalam bertransaksi mengharuskan para pihak yang bersangkutan untuk bertemu secara langsung, namun sekarang transaksi dapat dilakukan meski dengan jarak yang jauh hanya dengan waktu yang singkat, yang pada akhirnya mengubah tatanan model bisnis secara konvensional menjadi bermoderat. Tujuan dari *financial technology* sendiri adalah bagaimana cara yang dilakukan agar memudahkan suatu proses/transaksi antara satu orang dengan orang lain yang mana mempunyai kepentingan satu sama lain seperti penjual dengan pembeli. Selain itu *fintech* juga bertujuan untuk mengurangi beberapa resiko seperti resiko kecurangan.

Keterlibatan masyarakat sangat berpengaruh dalam perkembangan *fintech* baik secara digital/*server base* melalui aplikasi *smartphone* seperti *e-money*

maupun *chip base* atau berbasis kartu diantaranya ATM, kartu debit dan kartu kredit. Seperti pada sektor perbankan yang pada mayoritas nasabah telah mempunyai ATM di bank pilihan mereka. Dalam hal ini pengetahuan/*knowledge* bisa saja berperan aktif dalam hal pengambilan keputusan nasabah terutama dalam menggunakan ATM.

Pengetahuan/*knowledge* sendiri merupakan wujud dari keingintahuan seseorang akan suatu hal. Menurut Nurdin et al., (2020) wujud dari pengetahuan dapat berupa fisik dimana pemahamannya dapat melalui panca indera maupun melalui pikiran. Pengetahuan merupakan informasi yang mana bisa didapatkan melalui berbagai kejadian yang dialami seseorang. Sehingga dari pengetahuan tersebut lahirlah suatu keyakinan yang dapat memunculkan tindakan.

Kemutakhiran teknologi dalam sistem pembayaran juga telah banyak membawa perubahan yang pada mulanya dominan menggunakan uang tunai, kini telah beralih ke alat pembayaran non tunai dimana sifatnya lebih efisiensi Amelia, (2019). Sistem pembayaran non tunai semakin maju dan mampu menggeser peranan uang kertas. Pada pembayaran non tunai alat pembayarannya bisa menggunakan kartu dengan cara transfer ke rekening tujuan, baik antar bank maupun intra bank.

Pembayaran non tunai dapat dilakukan menggunakan sistem pembayaran elektronik (*e-money*) berbasis server maupun instrumen berbasis Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) berupa kartu seperti kartu ATM, ATM/debit, dan kartu kredit. Bank Indonesia telah mengatur bagaimana regulasi APMK dalam PBI NO.14/2/PBI/2012 mengenai penyelenggaraan Alat Pembayaran Menggunakan

Kartu (APMK) Pelta, (2012). Menurut data dari Bank Indonesia jumlah volume tarik tunai menggunakan jasa ATM mengalami peningkatan hingga tahun 2022. Dapat dilihat pada tabel peningkatan jumlah volume penarikan tunai melalui ATM dibawah ini:

Tabel 1. 1

Peningkatan Volume Jumlah Transaksi Penarikan Tunai Melalui Gerai ATM

Tahun	Volume Jumlah Penarikan Tunai Melalui ATM
2019	4.307.785
2020	3.998.941
2021	4.151.774
2022	4.777.981

Sumber: Bank Indonesia

Dapat dilihat dari tabel tersebut menunjukkan tingginya jumlah penarikan tunai oleh nasabah melalui gerai ATM. Terlihat kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2022. Yang sebelumnya pada tahun 2021 sejumlah 4.151.774 menjadi 4.777.981 kali penarikan tunai. Hal ini menunjukkan kemungkinan akan pemahaman/*knowledge* nasabah mengenai teknologi keuangan.

Di Indonesia, jika dilihat dari perkembangan Jumlah APMK yang beredar, jumlah APMK baik berupa ATM, kartu kredit maupun ATM & debit telah mengalami peningkatan. Terbukti hingga tahun 2022 telah tercatat sebanyak 4.58 juta unit kartu ATM dan sebanyak 251.46 juta unit kartu ATM & Debit. Hal ini menunjukkan besarnya preferensi oleh masyarakat terhadap penggunaan ATM. Dapat dilihat pada tabel perkembangan jumlah APMK di Indonesia sebagai berikut.

Tabel 1. 2  
Perkembangan Jumlah APMK di Indonesia

Periode	Alat Pembayaran Menggunakan Kartu		
	<i>ATM Card</i>	<i>ATM &amp; Debit Card</i>	<i>Kredit Card</i>
2019	8.98	174.45	17.49
2020	9.50	204.10	16.94
2021	5.00	221.30	16.51
2022	4.58	251.46	17.20

Sumber: Bank Indonesia

Kartu ATM dengan kartu debit sebenarnya memiliki pengertian yang hampir sama, perbedaannya hanya terletak pada penyebutan namanya saja ketika difungsikan. Kartu ATM dapat dipakai untuk penarikan tunai melalui gerai ATM ataupun melakukan jasa transfer uang. Sedangkan istilah kartu debit digunakan ketika sedang berbelanja menggunakan kartu ATM/debit yang digesek melalui mesin *edc* pada *merchant*. Kartu ATM, kredit maupun debit dapat diterbitkan oleh pihak perbankan secara langsung kepada nasabah yang mempunyai rekening tabungan maupun rekening giro pada bank.

Pada penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian di BSI Cabang Boyolali dikarenakan gerai ATM BSI sedikit dijumpai di Boyolali. Oleh karenanya banyak nasabah yang mengantre untuk melakukan penarikan tunai di gerai ATM tersebut. Dengan hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana tingkat pemahaman nasabah BSI tentang teknologi keuangan dan preferensi mereka terhadap transaksi non tunai.

Preferensi konsumen bisa dikatakan kesukaan, pilihan atau sesuatu yang lebih disukai konsumen, preferensi terbentuk karena beragam pilihan produk yang

ada Ii, (2004). Preferensi merupakan suatu kecenderungan seseorang dalam memilih sesuatu yang lebih disukai. Preferensi mempunyai arti pilihan, selera atau timbulnya suatu minat seseorang terhadap suatu hal. Sifat dari preferensi itu sendiri adalah menyukai ataupun sebaliknya. Sehingga preferensi bisa mempengaruhi terciptanya sebuah keputusan.

Keputusan merupakan akhir dari suatu tahapan yang dilakukan oleh seseorang dalam proses pemikiran mengenai suatu masalah sehingga menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif pilihan. Drummond (1993) pengambilan keputusan merupakan suatu bentuk usaha untuk menciptakan kejadian-kejadian di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Harrison (1992) proses memperbaiki berbagai pilihan yang berkaitan dengan tujuan individu/organisasi Putra, (2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Syafitri Vera Lita dengan judul Pengaruh Presepsi dan Preferensi Terhadap Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK). Hasil penelitian menyatakan bahwa preferensi memiliki pengaruh positif dan hasil yang signifikan terhadap keputusan untuk menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK). Penelitian tersebut dilakukan dengan studi permasalahan mahasiswa jurusan perbankan syariah di IAIN Padangsidimpuan.

Kemudian penelitian menurut (Świecka, Terefenko, Wiśniewski, et al., 2021) yang berjudul *Consumer Financial Knowledge and Cashless Payment Behavior for Sustainable Development in Poland* menyatakan hasil penelitian bahwa *financial knowledge* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemilihan jenis pembayaran. Semakin banyak tingkat pengetahuan maka semakin tinggi perkiraan

seseorang akan menggunakan pembayaran non tunai. Dengan uraian permasalahan tersebut, peneliti mencoba menambah literatur dengan melihat bagaimana pengaruh *financial technology* dan preferensi transaksi non tunai terhadap keputusan menggunakan kartu ATM. Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut, penulis tertarik dan berinisiatif untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY KNOWLEDGE DAN PREFERENSI TRANSAKSI NON TUNAI TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN ATM”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa identifikasi masalah antara lain:

1. Jumlah gerai ATM BSI di Boyolali sedikit sehingga membuat nasabah mengantre ketika akan melakukan penarikan tunai.
2. Terdapat gap research pada penelitian terdahulu.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Melihat berbagai uraian latar belakang tersebut, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah *financial technology knowledge* berpengaruh terhadap keputusan menggunakan ATM?
2. Apakah preferensi transaksi non tunai berpengaruh terhadap keputusan menggunakan ATM?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini antara lain:



## **1.7. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan secara sistematis dan berurutan. Kerangka akan disusun secara sistematis sebagai berikut:

### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan dijelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II                    KAJIAN PUSTAKA**

Bab kajian pustaka akan dikemukakan tentang landasan teori, penelitian yang relevan, kerangka penelitian, serta pengembangan hipotesa.

### **BAB III                    METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian ini akan diuraikan macam penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, pengertian operasional variabel, dan analisis data.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Keputusan**

Menurut Robbins & Judge, (2015) keputusan merupakan hasil out put dari lebih dari dua alternatif jawaban. Terjadinya pengambilan keputusan karena adanya suatu akibat atas masalah. Yakni sebuah disparitas antara situasi yang terjadi dengan yang diinginkan yang menghendakkan kita untuk mengambil penggantian-penggantian tindakan. Masing-masing keputusan mengharuskan kita untuk mengartikan serta mengevaluasi setiap informasi.

Dalam perilaku organisasi terdapat beberapa rancangan dalam mengambil keputusan dimana pada umumnya dapat disambut oleh setiap individu, diantaranya: pengambilan keputusan rasional, rasionalitas terbatas, dan intuisi. Keputusan rasional erat karakteristik dalam mengambil pilihan yang stabil, menumbuhkan nilai dalam batasan-batasan yang khas. Cara pengambilan keputusan rasional (*rational decision making model*) merupakan sebuah model pengambilan keputusan yang mengartikan tentang betapa seorang individu dalam berperilaku yang seharusnya dalam upaya memaksimalkan hasil. Terdapat 6 langkah pada cara pengambilan keputusan rasional: (1) mengidentifikasi masalah (2) mengidentifikasi kualifikasi keputusan (3) mengalokasikan bobot pada kriteria tersebut (4) mengembangkan alternatif-alternatif (5) mengevaluasi pada penggantian-penggantian tersebut (6) memilih penggantian yang paling akurat. Cara

pengambilan keputusan rasional memiliki asumsi yakni pengambilan keputusan memiliki informasi yang lengkap, mampu mengenali semua opsi yang populer serta memilih opsi dengan utilitas paling tinggi.

Rasionalitas terbatas ialah salah satu model pengambilan keputusan dimana kekuatan terbatas seseorang dalam menangani suatu berita yang tidak memungkinkan seseorang untuk menyesuaikan segala informasi yang digunakan untuk pemaksimalan. Banyak orang menanggapi masalah yang rumit dengan cara mengurangi masalah tersebut sampai ke tingkat dimana mereka siap mengerti. Ada banyak masalah yang tidak memiliki solusi yang optimal dikarenakan seseorang yang terlalu rumit untuk setuju dengan cara pengambilan keputusan jenis rasional, kemudian banyak orang akan memutuskan untuk mencari sebuah alternatif pemecahan masalah yang memuaskan/cukup. Pikiran manusia tidak dapat memformulasikan dan memecahkan berbagai masalah kompleks dengan rasionalitas penuh, sehingga beroperasi dalam lingkungan rasionalitas terbatas.

Model pengambilan keputusan dengan konsep intuisi, merupakan sebuah proses pengambilan keputusan tanpa sadar yang timbul dari berbagai pengalaman dan pembelajaran yang didapat. Pengambilan keputusan ini terjadi di luar pikiran dan melibatkan emosionalitas. Sehingga para peneliti berpendapat bahwa pengambilan keputusan berdasarkan intuisi kurang efektif, dikarenakan pada model ini intuisi sulit untuk diukur dan di analisis. Robbins & Judge,( 2015)

Menurut Robbins & Judge, (2015) beberapa bias dan kesalahan umum dalam pengambilan keputusan ialah:

1. Terlalu percaya diri, banyak dari berbagai riset mengatakan bahwa seseorang cenderung merasa terlalu percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya dan orang lain sehingga memiliki kecenderungan sifat percaya diri yang berlebihan dapat menimbulkan tidak direncanakannya cara untuk menanggulangi masalah yang mungkin akan timbul.
2. Bias sauh, ialah kecondongan seseorang untuk berkukuh pada berita awal yang telah ia dapatkan dan gagal menyesuaikan pada informasi sesudahnya.
3. Bias konfirmasi, kecondongan seseorang untuk melacak berita yang mendukung preferensi kita dimasa lalu dan menekan berita yang berlawanan dengannya. Seseorang mungkin cenderung untuk mencari sumber yang ingin mereka dengar dengan memberikan bobot nilai terlalu banyak pada berita yang menunjang dan terlalu kecil memberikan bobot nilai pada informasi yang bertolak.
4. Bias ketersediaan, kecondongan seseorang dalam menitikberatkan penilaian pada berita yang telah siap dan tersaji. Sebuah informasi yang telah siap tersaji kepada kita dan dari pengalaman seseorang itu juga terhadap berita yang serupa akan amat berpengaruh pada pemungutan keputusan seseorang tersebut.
5. Eskalasi komitmen, kecenderungan dengan masih bertahannya seseorang dengan keputusan itu walaupun sudah jelas-jelas terbukti bahwa keputusan itu salah. Eskalasi sering terjadi ketika seseorang beranggapan bahwa dirinya merasa bertanggung jawab atas hasil. Contoh eskalasi : Sepasang laki-laki dan Perempuan telah lama berkencan, walaupun mereka mengetahui bahwa

hubungannya tidak berjalan dengan baik tetapi ia tetap mengungkapkan bahwa ia akan menikahinya.

6. Kesalahan Acak, ialah kecondongan seseorang akan beriktikad bahwasanya dia bisa memperkirakan impak atas kejadian acak. Kebanyakan dari seseorang berfikir bahwa mereka memiliki kendali atas dunia mereka. Pengambilan keputusan menjadi terganggu apabila kita mencoba memperbaiki pandangan menjadi ide yang keliru.

Pengaruh dalam pengambilan keputusan menurut Robbins & Judge, (2015) sebagai berikut:

1. Kepribadian, penelitian mengenai karakter serta pengambilan keputusan mengungkapkan kepribadian mempengaruhi keputusan seseorang. Seseorang atas harga diri yang tinggi sangat termotivasi untuk mempertahankan keputusan yang diambilnya sehingga mereka menggunakan bias pemenuhan diri guna mempertahankan keputusan mereka. Mereka sering kali menyalahkan orang lain atas kegagalan yang terjadi.
2. Kemampuan Mental, seseorang atas kekuatan mental yang banyak maka mereka dapat dengan cepat menelaah berita yang didapat, menyelesaikan masalah dengan baik, serta belajar lebih optimal. Mereka juga beranjak baik dalam menyingkirkan kekeliruan yang masuk akal seperti keliru dalam memasukkan data.
3. Ragam Budaya, kondisi lingkungan budaya seseorang menguasai secara relevan alternatif perkara, kekuatan menganalisa, pentingnya pranala serta

netralitas. Beberapa kultur mengharuskan penyelesaian masalah akan tetapi yang lainnya terpusat mendapat keadaan apa adanya.

Beberapa hal yang dapat menentukan Keputusan konsumen yakni diantaranya usia, jenis kelamin, jumlah tanggungan dalam keluarga, ukuran rumah tinggal. Kemudian seseorang dengan pendidikan tinggi mungkin lebih besar tertarik menggunakan jenis pembayaran yang modern. Modern ialah semua orang yang telah biasa memakai jaringan internet (Witkowski, n.d.).

### **2.1.2. APMK**

Alat pembayaran dengan kartu (APMK) ialah perangkat pembayaran yang dilakukan secara tidak tunai berupa *card credit, automatic teller machin* maupun kartu debit Bank Indonesia, (2017). Bank Indonesia mendefinisikan APMK menurut peraturannya PBI APMK No. 11/11/PBI/2009 dimana mengalami perubahan sehingga diganti menjadi kebijakan bank indonesia PBI No. 14/2/PBI/2012 mengenai perangkat pembayaan dengan kartu. Ialah suatu alat pembayaran berupa kartu kredit, ATM, dan kartu debit Bank Indonesia, (2017).

Rahman, (2000) ATM merupakan kartu yang dapat digunakan oleh pemegang kartu guna melakukan penarikan uang tunai, mengecek jumlah saldo, transfer, serta jasa-jasa perbankan lainnya yang ditentukan oleh *issuer/penerbit* kartu pada mesin ATM. Sedangkan kartu debit merupakan kartu yang digunakan untuk melakukan penunaian berdasarkan sejumlah penawaran benda atau pelayanan oleh pemegang kartu, dengan tidak dibatasinya jumlah dan maksimal jumlah sebesar sama dengan penarikan dana melalui gerai ATM.

Kartu debit yakni suatu pengembangan pada teknologi perbankan yang modern. Menurut (Jin & Devaney, 2005) memisahkan menjadi lima kelompok menurut waktu yang dibutuhkan mereka dalam menggali suatu inovasi, diantaranya: (1) *innovator*, (2) pengadopsi terdahulu, (3) mayoritas awal, (4) mayoritas akhir, dan (5) lambat.

Menurut Rahman, (2000) gambaran mekanisme penggunaan *ATM Card* dan *debit card* ialah seperti dijelaskan dibawah ini:

- a. Penerbit/*issuer* akan menerbitkan kartu sesuai dengan permohonan nasabah calon pemegang kartu yang telah menepati segala persyaratan yang sudah ditentukan.
- b. Nasabah pemegang kartu apabila telah menerima kartu dikenakan membayar biaya administrasi penerbitan kartu menurut ketentuan penerbit.
- c. Setelahnya, pemegang kartu bisa memanfaatkan kartu miliknya untuk melaksanakan pembayaran untuk *buyer* yang dapat membolehkan pembayaran melalui kartu tersebut.
- d. Pada penyedia jasa biasanya tersedia alat atau mesin seperti mesin ATM dimana cara kerja mesin tersebut dengan cara memasukkan kartu dan menekan nomor PIN (*Personal Identification Number*) kemudian kasir/petugas akan menekan jumlah transaksi maka pembayaran akan diproses. Sehingga pada pembayaran ini sama saja pemindahbukuan dari ATM nasabah/pemegang kartu kepada *merchant*.
- e. Saat terjadi proses tersebut masing-masing pihak akan mendapatkan baki berupa resi pembayaran transaksi.

Kemudian yang disebut dengan kartu kredit/ *debit card* merupakan kartu yang penggunaannya digunakan untuk pemenuhan dengan pelunasan hutangnya bisa dilaksanakan dengan berangsur/ dengan cicilan. pemilik kartu diserahkan angsuran dimana nominalnya terbatas. Kartu kredit biasanya beragam sesuai dengan kemampuan finansial masing-masing pemilik kartu serta keandalan lembaga penerbit.

Dibawah merupakan mekanisme penggunaan *credit card* antara lain:

- a. *Issuer* melayangkan kartu sesuai dengan permintaan bakal pemilik kartu yang telah mencapai kualifikasi.
- b. pemilik kartu yang sudah mendapatkan *card* wajib memberikan angsuran dalam satu tahun mengikuti peraturan lembaga yang mengeluarkan kartu.
- c. pemilik kartu bisa memanfaatkan kartunya guna melakukan pembayaran kepada lembaga yang memperoleh pembayaran melalui *card* tersebut (*merchant*).
- d. *Merchant* bakal meminta tagihan transaksi pelunasan yang dilangsungkan untuk penagih (*acquirer*).
- e. Langkah selanjutnya ialah penagih akan meminta kepada yang menerbitkan kartu kredit, untuk besaran tagihan nominal pembayaran dipotong *interchange* senilai dengan kesepakatan yang terjadi antara penerbit kartu dan *acquirer*.
- f. Lembaga yang menerbitkan kartu hendak meminta kepada pemilik kartu setara nominal pembayaran dilakukan. Rahman, (2000).

### 2.1.3. *Financial Technology*

Industri keuangan ialah bentuk pengembangan fasilitas bantuan *financial* dimana telah terkenal pada zaman digital saat ini. Merupakan teknologi yang mengusung konsep implementasi digital transaksi membentuk cela sektor pada perusahaan keuangan yang sangat merakah di Indonesia. Untuk itu sektor lembaga keuangan amat dinanti-nantikan oleh pemerintah serta seluruh komunitas guna memajukan serta menumbuhkan besaran komunitas dimana telah mempunyai keleluasaan agar bisa memanfaatkan layanan *fintech*. Atau *fintech* ialah satu perkembangan dalam perusahaan jasa *financial* yang mengenakan pemakaian kemajuan teknologi sehingga bisa digunakan untuk memberikan fasilitas kepada komunitas guna melangsungkan prosedur pembayaran. Marginingsih, (2021)

Ada beberapa hal positif akibat dari meningkatnya pembayaran melalui *electronic* atau pembayaran yang dilakukan secara tidak tunai seperti mendorong transaksi ekonomi dapat dilakukan dengan cepat dan efisien, menghindari kemungkinan terdapat uang rusak, dan mendorong pemahaman dan ilmu seseorang mengenai fungsi dari adanya Lembaga keuangan (Yuliadi & Ariyani, 2021)

Klasifikasi *fintech* berdasarkan Bank Indonesia ialah:

1. *Peer-to-Peer* (P2P), merupakan jenis layanan keuangan ini seperti *marketplace financial*. wadah ini bisa menyatukan seseorang yang membutuhkan dana kepada seseorang yang bisa membagikan dananya untuk aset ataupun penanaman modal. *Peer-to-peer lending* (P2P) bisa dijelaskan semacam fasilitas meminjamkan dana kepada orang lain. investasi tersebut bisa

bersumber dari elemen kelompok itu sendiri atau berasal perhimpunan yang mendirikan layanan/wadah tersebut.

2. Manajemen Dampak Penanaman Modal di macam ini bisa dimanfaatkan untuk melangsungkan pengamatan keadaan finansial serta dapat dimanfaatkan untuk menyusun finansial secara lebih lancar serta berdaya guna. macam manajemen risiko penanaman modal ini umumnya datang serta dapat dijangkau dengan memakai *smartphone*, yang sekedar menyampaikan informasi yang diperlukan agar dapat memeriksa kondisi finansial.
3. *Payment, Clearing, dan Settlement* ialah teknologi keaungan seperti ini terdapat *enliven* finansial yang menyampaikan *stock* berupa *payment gateway*/dompet digital. *Fintech payment gateway* menautkan usaha jual beli antara variasi banyak bank lalu kemudian *seller* dan *buyer* bisa melaksanakan transaksi pembayaran terhadap benda tersebut tetap termasuk ke dalam macam *fintech* ini.
4. *Market Aggregator, financial technology* ini merujuk pada pintu yang mengkoleksi beragam macam berita yang berkaitan dengan lingkup finansial guna dipersembahkan untuk pemakaiannya. Umumnya, *fintech* macam ini memiliki jangkauan berita mengenai finansial, ide, kartu kredit, dan penanaman modal keuangan lainnya. hadirnya *fintech* macam ini, didambakan dapat memasukkan banyak berita sebelum menindak keputusan mengenai keuangan. Marginingsih, (2021).

#### 2.1.4. *Knowledge*

Pengetahuan erat kaitannya dengan mengetahui bagaimana cara (*Knowing how*), sedangkan informasi erat kaitannya dengan (*knowing about it*). Proses pembelajaran dapat terjadi ketika terjadi pertukaran pengetahuan dengan maksud saling menolong guna mengembangkan kemampuan baru dalam bertindak. Seseorang pada dasarnya memiliki 2 macam pengetahuan, (1) pengetahuan *implisit* yang meliputi pikiran, perasaan, serta intuisi dimana pengetahuan ini berada dibawah alam sadar seseorang tetapi hal tersebut dapat melatarbelakangi tindakan yang dilakukan. Tindakan yang dilakukan berdasarkan pengetahuan *implisit* cenderung alami/spontan tanpa harus memikirkannya terlebih dahulu jenis pengetahuan *implisit* dapat dijumpai pada tingkat individual, kelompok maupun organisasi.

Jenis pengetahuan selanjutnya yaitu (2) pengetahuan *eksplisit*, pengetahuan ini jauh lebih mudah untuk dialihkan, dibicarakan, serta didokumentasikan. Suatu pengetahuan dapat menjadi pengetahuan *eksplisit* apabila seseorang mampu menjelaskan apa yang melatarbelakangi Tindakan yang dilakukannya itu. Pengetahuan *eksplisit* meliputi panduan, pedoman, petunjuk penggunaan, manual peralatan, kuliah, serta surat kabar. Sodikin et al., (2017)

Menurut Notoatmodjo, (2012) pengetahuan ialah out put atas mengetahui dan berlangsung sesudah seseorang melaksanakan pendeteksian suatu objek tertentu. Penginderaan terbentuk melewati panca indra manusia. Antara lain indera mata untuk melihat, indera telinga untuk mendengar, indera hidung untuk

memcium bau, Indera lidah untuk merasa, serta indra kulit untuk meraba. Sebagian besar ilmu seseorang didapatkan melalui indera mata dan Indera telinga.

Hal-hal yang dapat menjadi pengaruh dalam pengetahuan antara lain Notoatmodjo, (2012):

1. Pendidikan, ialah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah pendidikan dapat memeberikan pengaruh jalannya kegiatan mencari ilmu, semakin banyak ilmu seseorang, maka semakin ringan untuk seseorang itu dapat menganalisa informasi.
2. Informasi/sosial media, berita yang didapatkan melalui pendidikan resmi ataupun tidak resmi bisa menyebabkan efek jangka pendek oleh karenanya menciptakan peralihan atau kemajuan pengetahuan. Semakin majunya teknologi untuk mencadangkan beragam sosial media yang bisa menularkan pengetahuan masyarakat mengenai perkembangan *modern*.
3. Sosial, Tradisi dan Ekonomi, adat-istiadat dilaksanakan banyak orang dengan tidak melewati pikiran apakah nan dilaksanakan baik atau tidak. Orang akan mengalami pertambahan ilmu biarpun tidak melaksanakannya. Kedudukan ekonomi seseorang pun bisa memberikan pengaruh akan tersajinya suatu keleluasaan yang digunakan dalam *event* tertentu kemudian kedudukan ekonomi ini bakal memberikan pengaruh terhadap ilmu pengetahuan seseorang.
4. Lingkungan, memberikan pengaruh kepada jalan hadirnya pengetahuan masuk ke individu yang beragam pada wilayah tersebut karena terdapat hubungan timbal balik maupun yang tidak ditanggapi semacam pengetahuan di masing individu.

5. Pengalaman, guna sumber ilmu ialah suatu ragam guna mendapatkan kebenaran ilmu melalui ragam menyalin ulang ilmu yang didapat guna menyelesaikan masalah yang dijumpai di waktu lampau.
6. Usia, menghasut daya tangkap serta pola berpikir seseorang, ketika usia bertambah maka akan semakin bertambah juga daya tangkap serta pola pikir seseorang yang akhirnya ilmu yang didupatkannya makin baik.

#### **2.1.5. Preferensi**

Preferensi menurut Philip dan Keller, (2007) adalah cara mengurutkan semua hal yang bisa digunakan untuk tujuan mendapatkan pilihan dari suatu produk/jasa. Preferensi konsumen hadir pada tahap evaluasi alternatif pada cara mengambil keputusan pembelian, dimana pada tahapan itu konsumen diarahkan dengan beragam jenis alternatif produk/jasa dalam beragam jenis karakter yang berbeda. Dengan demikian, preferensi boleh didefinisikan suatu alternatif yang didapat dan dipilih oleh konsumen atas beragam jenis pilihan yang ada.

Terdapat 6 langkah-langkah dalam model *hierarchy of effect* antara lain Philip dan Keller, (2007) :

1. *Awareness*/kesadaran, merupakan proses bilamana konsumen mengetahui terdapat suatu produk bisa itu berwujud barang atau jasa.
2. *Knowledge*/pengetahuan: pada proses ini konsumen telah mengetahui produk serta paham mengenai barang atau jasa.
3. *Liking*/menyukai: proses bilamana konsumen mulai menyukai produk tersebut berupa barang atau jasa yang diusulkan.

4. *Preference*/memilih: proses dimana konsumen mengawali terlebih menyukai produk tersebut daripada produk-produk lainnya.
5. *Conviction/intention to buy*/harapan ingin membeli proses ini konsumen memiliki harapan serta menetapkan akan membeli *product* tersebut.
6. *Purchase*/membeli: proses bilamana konsumen bisa ditandakan serupa konsumen yang teguh atas sesuatu produk, kemudian konsumen tidak ayal akan membeli lagi barang tersebut tiada banyak pertimbangan.

Tahap preferensi yang dipunyai oleh konsumen kepada suatu produk, merupakan permulaan atas proses keteguhan konsumen kepada produk tersebut. bilamana perusahaan wajib mempertimbangkan bagaimana trik memunculkan rasa preferensi tersebut pada diri seorang individu. Dengan menelaah preferensi konsumen, perusahaan bisa mengatur cara yang jitu untuk menanggapi harapan konsumen serta membuat cara differensiasi suatu perusahaan tersebut dengan kompetitornya.

Menurut Philip dan Keller, (2007) terdapat 3 paradigma preferensi yang bisa dibentuk antara lain:

1. Preferensi Homogen, memperlihatkan sesuatu pasar bilamana seluruh konsumen dengan kasar memiliki pilihan yang sama.
2. Preferensi Tersebar, memperlihatkan bahwa konsumen amat tidak sama dalam memilih pilihan.
3. Preferensi golongan bilamana pasar memperlihatkan golongan pilihan yang tidak sama.

Menurut Philip dan Keller, (2007) terdapat poin-poin yang harus dilewati hingga konsumen membangun suatu pilihan, diantaranya:

1. Dianggap bahwa konsumen menganggap *product* semacam gabungan karakter. Konsumen yang tidak sama mempunyai karakter yang tidak sama terkait suatu *product* yang signifikan.
2. Ambang keperluan karakter tidak sama menurut kebutuhan dan kepentingan konsumen. Konsumen memiliki pendalaman yang tidak sama dalam memperhitungkan karakter apa yang paling menunjang. Konsumen apabila kemampuan belinya tinggi akan menitikberatkan karakter harga yang primer.
3. Konsumen membabarkan beberapa anutan mengenai posisi *product* dalam setiap karakter.
4. Ambang kesenangan konsumen tentang produk hendak bervariasi sepadan dengan *distingsi* karakter.
5. Konsumen akan tiba dalam perilaku terhadap etiket yang tidak sama melewati langkah penilaian.

Dari berbagai jenis minat pembayaran yang terpenting ialah preferensi, preferensi memberikan gambaran selera individu. Setiap individu memiliki preferensinya sendiri-sendiri. Pilihan individu ialah berdasar kepada preferensi. Kemudian peran ekonom yakni mempelajari apa yang mempengaruhi preferensi individu (Świecka, Terefenko, & Paprotny, 2021).

## 2.2. Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian, maka penulis memaparkan beberapa penelitian yang sudah lalu dan berkaitan dengan judul penelitian, antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. 1  
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Syafitri Vera Lita	Pengaruh Persepsi Dan Preferensi Terhadap Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)	Preferensi memiliki pengaruh positif dan dampak nan signifikan mengenai keputusan memakai alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) (Lita Vera, 2022).
2	Samsudin	Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Muamalat Cabang Palangka Raya	Berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh Samsudin memberikan hasil pada uji t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 1,66 dan taraf signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ , berarti variabel pengetahuan produk perbankan syariah berdampak positif dan signifikan mengenai keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat Cabang Palangka Raya (Samsudin, 2020)
3	Muabidin	Pengaruh Persepsi, Preferensi Dan Sikap Masyarakat Muslim Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Bank Syariah Indonesia Kcp Demak)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Preferensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian jasa di bank syariah indonesia KCP Demak (Muabidin, n.d.)
4	Jenita, Nur Hasanah	Analisis Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai dalam Mewujudkan <i>Less Cash Society</i> di Lingkungan Dosen PTKI	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel X2 (Pengetahuan akan produk) memiliki pengaruh positif & signifikan terhadap penggunaan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Propinsi Riau	alat pembayaran secara non tunai (Hasanah & Jenita, 2020)
5	Eko Yuliawan	Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Pt. Bank Syariah Cabang Bandung	Observasi tersebut memberikan dampak yakni pengetahuan memiliki pengaruh terhadap keputusan konsumen untuk menjadi nasabah pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung. (Yuliawan, 2011)
6	Abdul Khakim	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemudahan Dan Kelompok Preferensi Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (studi kasus Masyarakat Kabupaten Gorontalo)	dampak penelitian tersebut memberikan hasil yakni Kelompok Preferensi memiliki pengaruh positif serta signifikan mengenai penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK). (KHAKIM, 2016)
7	Clara Shinta	Pengaruh Preferensi dan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai di Kota Medan.	Dari penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa variabel preferensi (X1) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran non tunai di kota Medan (Y). (Clara Shinta, n.d.)
8	Siti Kholila	Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Muamalat Kc Surabaya – Mas Mansyur	Dari penelitian tersebut memberikan hasil bahwa pengetahuan akan produk perbankan syariah berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan untuk menjadi nasabah di Bank Muamalat KC Surabaya, hal ini ditandai dengan nilai t Hitung lebih tinggi daripada nilai t Tabel yakni $5,661 > 1,985$ (Siti Kholila, n.d.)
9	Handida, Rahmawati Deylla	Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan	Dalam observasi tersebut memberikan hasil yakni variabel tingkat pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim memakai produk perbankan syariah di

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta	Daerah Istimewa Yogyakarta. keadaan ini dibuktikan dengan besaran t hitung senilai 2,206 dan signifikansi 0,030 (Handida, 2019)
10	Niken Nastiti Arif Hartono Ika Farida Ulfah	Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	Pada penelitian tersebut didapati hasil bahwa variabel pengetahuan perbankan dengan taraf signifikansi sebesar $0,032 < 0,050$ dan pengetahuan produk dengan signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$ . keduannya sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Nastiti et al., 2020)

Perbedaan yang terjadi dengan penelitian yang sudah lalu dengan penelitian yang dilakukan penulis antara lain:

- a. Perbedaan Penelitian yang dilakukan oleh Syafitri Vera Lita dengan observasi ini ialah faktor yang dipakai, populasi dan sampelnya. Pada observasi yang dilakukan Syafitri Vera Lita *independent variable* yakni persepsi (X1), preferensi (X2) dan keputusan memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) selaku variabel Y. Sedangkan pada observasi saya menggunakan *Financial Technoogy knowledge* (X1), Preferensi transaksi non tunai (X2) dan Keputusan menggunakan ATM (Y).
- b. Perbedaan Penelitian yang dilakukan Samsudin dengan penelitian ini adalah variabel yang digunakan, populasi dan sampelnya. Dalam penelitian Samsudin variabel independen berupa motivasi menghindari riba (X1) dan pengetahuan produk perbankan syariah (X2) sedangkan keputusan menjadi nasabah di bank

- muamalat cabang palangka raya (Y) Sedangkan pada penelitian saya menggunakan *Financial Technoogy knowledge* (X1), Preferensi transaksi non tunai (X2) dan Keputusan menggunakan ATM (Y).
- c. Perbedaan Penelitian yang dilakukan Muabidin dengan observasi ini ialah variabel yang dipakai, populasi dan sampelnya. pada observasi Muabidin Pengaruh Persepsi (X1), Preferensi (X2) dan Sikap Masyarakat Muslim(X3) Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Bank Syariah Indonesia Kcp Demak) (Y). Sedangkan pada penelitian saya menggunakan *Financial Technoogy knowledge* (X1), Preferensi transaksi non tunai (X2) dan Keputusan menggunakan ATM (Y).
- d. Perbedaan Penelitian yang dilakukan oleh Jenita, Nur Hasanah dengan penelitian ini adalah variabel yang digunakan, populasi dan sampelnya. Dalam penelitian Jenita, Nur Hasanah populasi yang digunakan yaitu Analisis Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai dalam Mewujudkan *Less Cash Society* di Lingkungan Dosen PTKI Propinsi Riau. Sedangkan dalam penelitian saya menggunakan populasi nasabah bank.
- e. Perbedaan Penelitian yang dilakukan oleh Eko Yuliawan dengan penelitian ini adalah variabel yang digunakan, populasi dan sampelnya. Dalam penelitian Eko Yuliawan Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah (X1) Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Pt. Bank Syariah Cabang Bandung (Y). Sedangkan pada penelitian saya menggunakan *Financial Technoogy knowledge* (X1), Preferensi transaksi non tunai (X2) dan Keputusan menggunakan ATM (Y).

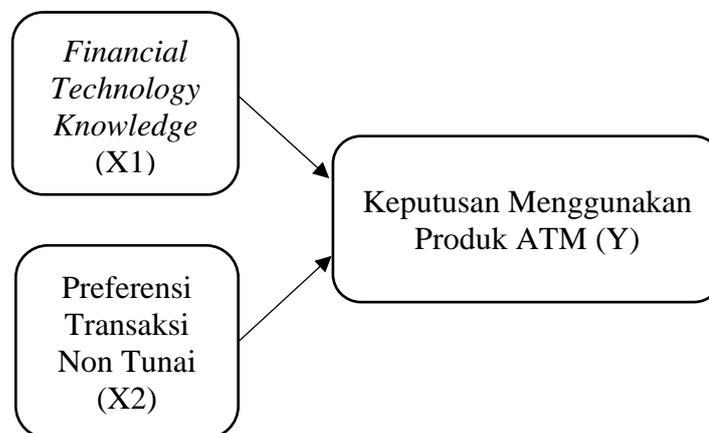
- f. Perbedaan Penelitiann yang dilakukan oleh Abdul Khakim dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian, populasi dan sampelnya, dimana penelitian Abdul Khakim menggunakan variabel independen persepsi kemudahan (X1), persepsi kemanfaatan (X2) dan kelompok preferensi (X3) dan variabel Y penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK). Sedangkan pada penelitian saya menggunakan *Financial Technoogy knowledge* (X1), Preferensi transaksi non tunai (X2) dan Keputusan menggunakan ATM (Y). Sedangkan persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
- g. Perbedaan Penelitian yang dilakukan Clara Shinta dengan penelitian ini adalah variabel yang digunakan, populasi dan sampelnya. Dalam penelitian Clara Shinta Pengaruh Preferensi (X1) dan Aksesibilitas (X2) Terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai di Kota Medan.(Y). Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu *Financial Technoogy knowledge* (X1), Preferensi transaksi non tunai (X2) dan Keputusan menggunakan ATM (Y).
- h. Perbedaan Penelitian yang dilakukan Siti Kholila dengan penelitian ini adalah variabel yang digunakan, populasi dan sampelnya. Dalam penelitian Siti Kholila Pengaruh Motivasi Menghindari Riba(X1) Dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2) Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Muamalat Kc Surabaya Mas Mansyur (Y). Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu *Financial Technoogy knowledge* (X1), Preferensi transaksi non tunai (X2) dan Keputusan menggunakan ATM (Y).

- i. Perbedaan Penelitian yang dilakukan Handida, Rahmawati Deylla dengan penelitian ini adalah variabel yang digunakan, populasi dan sampelnya. Dalam penelitian Handida, Rahmawati Deylla Pengaruh Tingkat Pengetahuan (X1), Kualitas Layanan (X2), Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X3) mengenai Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Y). Kemudian dalam observasi ini yang menjadi variabel independen yaitu *Financial Technoogy knowledge* (X1), Preferensi transaksi non tunai (X2) dan Keputusan menggunakan ATM (Y).
- j. Perbedaan Penelitian yang dilaksanakan Niken Nastiti, Arif Hartono, Ika Farida Ulfah dengan observasi ini ialah variabel yang dipakai, populasi dan sampelnya. pada observasi Niken Nastiti, Arif Hartono, Ika Farida Ulfah Pengaruh Religiusitas (X1), Pengetahuan Perbankan (X2), Pengetahuan Produk Perbankan (X3) , Pengetahuan Pelayanan Perbankan (X4), Dan Pengetahuan Bagi Hasil (X5) Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. (Y). Sedangkan dalam observasi ini yang menjadi variabel independen yakni *Financial Technoogy knowledge* (X1), Preferensi transaksi non tunai (X2) dan Keputusan menggunakan ATM (Y).

### **2.3. Kerangka Penelitian**

Menejelaskan hubungan antara variabel bebas yakni *financial technologi knowledge* dan preferensi transaksi non tunai serta variabel terikat yaitu keputusan menggunakan ATM.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Sumber: Novitasari & Taufiq (2020)

## 2.4. Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1. Pengaruh *Financial Technology Knowledge (X1)* Terhadap Keputusan (Y)

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Deylla Handida Handida, (2019) yang berjudul Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan memakai pengetahuan untuk *independent variable* dan keputusan menggunakan produk perbankan syariah untuk *dependent variable* menyatakan impact bahwa ditemukan pengaruh positif variabel pengetahuan terhadap pengambilan keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis bahwa:

H1 : *Knowledge (X1)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan (Y).

#### **2.4.2. Pengaruh Preferensi Transaksi Non Tunai (X2) Terhadap Keputusan (Y)**

Syafitri Vera Lita (2022) melaksanakan observasi dengan judul Pengaruh Persepsi dan Preferensi Terhadap Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dengan preferensi sebagai variabel bebas dan keputusan sebagai variabel terikat. Impak dari observasi ini menunjukkan bahwasanya variabel preferensi memiliki pengaruh positif serta hasil yang signifikan terhadap keputusan memakai alat pembayaran menggunakan kartu (APMK). Sehingga penulis mengajukan hipotesis :

H2 : Preferensi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan (Y).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Pada observasi ini penulis memakai pengembangan jenis atau rancangan secara kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019) penelitian kuantitatif dimaknai sebagai gaya penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, akan digunakan untuk mempelajari pada komunitas atau sampel terpilih. Pada penghimpunan informasi memanfaatkan perangkat penelitian, telaah data berkarakter kuantitatif atau statistik, bertujuan guna memeriksa hipotesis yang sudah diterapkan.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di Wilayah Boyolali, tepatnya di BSI Cabang Boyolali. Dimana nasabah tersebut telah mempunyai kartu ATM dan pernah menggunakannya.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2019), populasi ialah area general yang mencakup subyek dan obyek yang memiliki ciri khas tertentu dimana telah ditentukan lalu dipelajari oleh peneliti sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan atas penelitian. Populasi dalam penelitian saya yaitu nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Boyolali. Sugiyono, (2019) mengklarifikasi bahwa “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya yang disebut dengan populasi”.

Menurut Sugiyono, (2019) sampel ialah ciri/penggalan atas besaran yang didapat oleh populasi tersebut. pemastian sampel pada penelitian ini dengan memungut besarnya sampel menggunakan rumus lameshow dengan arti sampel tersebut harus mencerminkan sifat dari populasinya. Untuk sampel dalam penelitian ini penulis mengambil sampel nasabah BSI yang telah mempunyai kartu ATM dan pernah menggunakannya.

### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau disebut juga teknik sampling. Dalam observasi ini, penulis memakai cara pengambilan sampel yaitu *non probability sampling*, merupakan cara pemungutan sampel yang tak membagikan kesempatan yang sama untuk setiap kelompok populasi untuk dipilih menjadi sampel pada penelitian Sugiyono, (2019). Metode yang penulis gunakan ialah metode *purposive sampling*, dimana menurut Sugiyono, (2019) purposive sampling adalah cara pengambilan sampel menggunakan pertimbangan tertentu. Yang berarti pemungutan sampel berdasar kepada peninjauan atau kemampuan tertentu yang sudah diidentifikasi sebelumnya oleh penelti. Peneliti menetapkan beberapa kualifikasi pada pemilihan sampel, diantaranya :

1. Nasabah BSI yang telah mempunyai kartu ATM dan pernah menggunakannya.

Jumlah sampel pada observasi ini ditentukan berdasarkan rumus *lemeshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,4$$

Sehingga pada penelitian ini penulis menetapkan jumlah sampel sebanyak pembulatan menjadi 150 responden.

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

Z = Skor Kepercayaan

p = Estimasi Proporsi

d = Presisi yang digunakan

### 3.5. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019) variabel penelitian ialah satu karakter atau kepribadian atau harkat dari seseorang, materi atau keperluan yang memiliki ragam tertentu yang diputuskan oleh peneliti guna ditelaah serta untuk diputuskan suatu kesimpulan. kemudian menurut Sugiyono, (2019) *independent variable* (variabel bebas) merupakan faktor yang mengasai atau yang membentuk alasan pergantian atau munculnya *dependent variable* (variabel terikat). Sedangkan *dependent variable* yakni variabel yang terpengaruh atau yang melahirkan dampak, dikarenakan hadirnya variabel bebas. pada observasi ini peneliti menggunakan dua jenis variabel yaitu Financial Technology Knowledge sebagai *independent variable* dan Preferensi Transaksi Non Tunai sebagai *dependent variable*.

### 3.6. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019) definisi operasional variabel merupakan segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi mengenai hal yang diteliti kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Tabel 3. 1  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1.	Pengetahuan/ <i>Knowledge</i> (X1)	Pengetahuan adalah data yang dimiliki konsumen tentang berbagai macam produk & jasa, dan juga pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan produk dan jasa tersebut serta informasi yang berkaitan dengan perannya sebagai konsumen	1. Pengetahuan umum bank syariah 2. Pengetahuan prosedural penggunaan produk bank syariah 3. Pengetahuan pembelian produk bank syariah	Handida (2019)
2.	Preferensi (X2)	Preferensi ialah satu perilaku atau gairah atas seseorang atau individual yang berjiwa bebas yaitu perilaku diantara meminati atau tidak meminati yang mana diajukan kepada satu objek yang menjadi kecondongan terhadap kesukaan tertentu didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan tertentu setara dengan yang diimpikan.	1. Rasa lebih Suka 2. Kepentingan 3. Keamanan	Lita Vera, (2022)

No	Variabel	Devinsi	Indikator	Sumber
3.	Keputusan (Y)	Keputusan ialah satu teknik yang dijalankan guna mengatasi suatu problematika dengan teknik khusu supaya bisa disambut oleh banyak golongan dengan baik. keputusan ialah segala kesukaan yang bisa ditempuh guna mengatasi persoalan dan menaksir pilihan-pilihan dengan logis, rasional, serta saran-saran yang menunjukkan <i>surplus</i> dan <i>defisit</i> masing-masing.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembelian</li> <li>2. Pengalaman individu</li> <li>3. Faktor emosi</li> </ol>	Lita Vera, (2022)

### 3.7. Analisis Data

Guna mendukung penelitian yang dilakukan, data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS. Adapun bentuk pengujian datanya adalah sebagai berikut:

#### 3.7.1 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dinyatakan valid apabila terdapat keselarasan diantara informasi yang didapatkan dengan informasi yang aktual terjadi pada obyek yang digali. Valid yang berarti instrumen tersebut bisa dimanfaatkan untuk menaksir apa yang semestinya ditaksir. Validitas memperlihatkan ambang ketepatan antara informasu yang actual pada subjek dan informasi yang bisa didapatkan oleh peneliti Sugiyono ( 2019).

Dapat dikatakan teruji apabils tampak keselarasan informasi pada durasi yag tidak sama. Untuk menguji objek yang sama dan bisa mewujudkan informasi yang

sama bisa memakai instrumen yang aktual yang dimana instrumen itu digunakan beberapa kali. Instrumen dinyatakan stabil jika dimanfaatkan guna menaksir fenomena yang sama di lingkungan lain sehingga hal itu dimaknai dengan instrumen yang *actual*, Sugiyono (2019).

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut Sugiyono, (2019) Uji Normalitas memiliki tujuan memeriksa apakah jenis regresi variabel terikat dan variabel bebas sama-sama berdistribusi secara normal atau sebaliknya. Untuk memeriksa normalitas pada observasi ini dipergunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kolmogorow Smrinov yakni jika taraf signifikansi  $< 0,05$  sehingga data berdistribusi tidak normal dan jika taraf signifikansi  $> 0,05$  sehingga data berdistribusi dengan normal.

#### **2. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali, (2018) uji multikolinearitas bertujuan guna menguji apakah jenis regresi didapati adanya hubungan antar satu atau semua peubah bebas. Guna mengetahui ada atau tidaknya tanda multikolinearitas adalah bisa mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) serta *Tolerance*. Jika nilai VIF  $\leq 10$  dan *Tolerance*  $\geq 0,10$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

#### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali, (2018) uji heteroskedastisitas bermaksud untuk mengetahui apakah pada jenis regresi terkena ketidaksamaan model residual antara pengamatan dengan pengamatan yang lain. Apabila model dari residual satu dengan lainnya tetap, sehingga dikatakan homoskedastisitas serta jika tidak

sama dikatakan heteroskedastisitas. Jika  $\text{Sig} > 0,05$  sehingga model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas, serta jika nilai  $\text{Sig} < 0,05$  sehingga model regresi mengandung heteroskedastisitas.

### 3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2019) analisis regresi linear berganda merupakan hubungan yang mempunyai satu faktor dependen serta lebih dari dua variabel independen. Perhitungan ini dipergunakan guna mengetahui besarnya efek variabel bebas (*independent*) yaitu *financial technology knowledge* dan preferensi transaksi non tunai terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu keputusan.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e, \text{ dimana:}$$

Y	= Variabel Dependen
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1$	= Koefisien Regresi
$\beta_2$	= Koefisien Regresi
X1, X2	= Variabel Independen
e	= Standar Error

### 3.7.4 Uji Ketetapan Model

#### 1. Uji F

Uji F pada prinsipnya menunjukkan apabila jika segala variabel independen dituangkan, apakah memiliki dampak dengan cara bersama-sama kepada variabel dependen. Uji F dilakukan guna mengetahui apakah variabel bebas secara keseluruhan yang dimasukan kedalam varian memiliki dampak

secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila besaran signifikansi  $< 0,05$  sehingga variabel independen dengan cara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun apabila besaran signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Khakim, 2016).

## 2. Uji $R^2$

Menurut Ghozali, (2018)  $R^2$  dipergunakan guna membaca seberapa besar model dari variabel dependen yang bisa dideskripsikan oleh model variabel independen, dan sisanya tidak bisa dideskripsikan yakni bagian model dari variabel lain dimana tidak tercatat ke dalam model. Efek uji koefisien determinasi ditetapkan oleh besaran Adjusted  $R^2$ . besaran Adjusted  $R^2$  adalah 0-1. apabila besaran Adjusted  $R^2$  ke arah 1, memiliki arti bahwa variabel independen cakap dalam menyampaikan hampir segala informasi yang diperlukan guna memperkirakan variabel dependen dan sebaliknya apabila besaran Adjusted  $R^2$  ke arah 0 memiliki arti bahwa kecakapan variabel independen guna memperkirakan variabel dependen sangat sedikit. jika besaran Adjusted  $R^2 = 0$  maka yang bisa dipakai ialah besaran nilai  $R^2$ .

### 3.7.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Menurut Sugiyono, (2019) Uji t yakni dugaan sementara terhadap jalan keluar masalah, yakni yang mempertanyakan kesambungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis dipakai guna memahami hubungan dari kedua variabel yang dikaji. jika besaran signifikansi  $> 0,05$  maka memiliki

arti variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dan jika besaran signifikansi  $< 0,05$  maka memiliki arti variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel *knowledge*/pengetahuan (X1) dan preferensi (X2) sebagai variabel bebas dan keputusan menggunakan ATM (Y) sebagai variabel terikat. Peneliti melakukan penelitian di ATM BSI yang ada di wilayah Boyolali dengan sampel nasabah BSI yang telah mempunyai kartu ATM dan pernah menggunakannya. Jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti yang telah dihitung menggunakan rumus *lamsshow* sehingga menghasilkan jumlah sebanyak 150 responden dengan penyebaran angket dilakukan secara langsung/*offline*.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dimana cara pengambilam sampel dalam pertimbangan tertentu. Yang berarti penentuan sampel berdasarkan pada peninjauan atau karakteristik tertentu yang sudah didefinisikan terlebih dahulu oleh peneliti. Pengumpulan data responden untuk penelitian telah dilakukan sejak tanggal 07 November 2023.

#### **4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data**

##### **4.2.1. Karakteristik Responden**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner, responden memiliki ciri atau karakteristik diantaranya:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada responden yang diambil yaitu pada nasabah bank BSI Boyolali yang telah memiliki ATM ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 1

## Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	48	32%
Perempuan	102	68%
Total	150	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Perlu kita ketahui pada tabel diatas yakni terdapat responden berjenis kelamin laki-laki sejumlah 48 responden sedangkan Perempuan sebanyak 102 responden. Dengan presentase laki-laki 32% dan Perempuan 68%.

2. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.

Karakteristik responden yang telah diambil oleh peneliti berdasarkan pekerjaan antara lain sebagai berikut:

Tabel 4. 2

## Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Swasta	89	59,3%
Pedagang	10	6,7%
Petani	7	4,7%
Mahasiswa	24	16%
IRT	15	10%
Guru	2	1,3%
Penjaga Toko	3	2%
Total	150	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Tabel tersebut menunjukkan presentase responden yang bekerja sebagai karyawan swasta/ buruh sebanyak 89 responden atau 59,3%. Responden yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 10 responden atau 6,7%. Responden yang bekerja sebagai petani sebanyak 7 responden atau 4,7%. Responden dengan pekerjaan mahasiswa sebanyak 24 responden atau 16%. IRT sebanyak 15 responden atau 10%. Responden dengan pekerjaan guru sebanyak 2 responden atau 1,3%. Dan responden yang bekerja sebagai penjaga toko sebanyak 3 responden atau 2%.

#### **4.2.2. Uji Instrumental**

##### **1. Uji Validitas**

Valid yang berarti instrumen tersebut bisa dimanfaatkan untuk menaksir apa yang semestinya ditaksir. Validitas memperlihatkan ambang ketepatan antara informasi yang actual pada subjek dan informasi yang bisa didapatkan oleh peneliti Sugiyono ( 2019). Kuesioner/angket dinyatakan valid apabila pertanyaan yang ada dalam kuesioner mampu mendiskripsikan apa yang akan diteliti oleh kuesioner peneliti.

Uji validitas diukur untuk melakukan perbandingan nilai  $r$ - hitung dengan  $r$ - tabel (*degree of freedom* (df) =  $n-2$ ). Sehingga dari rumus tersebut diperoleh bahwa  $r$ - tabel sebesar :  $df = 150 - 2 = 148$  sehingga nilai  $r$ - tabel adalah 0,1603. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu indikator bisa kita lihat di kolom *corrected item-total correlation*. Apabila nilai  $r$ - hitung lebih dari  $r$ - tabel maka dari itu indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas penelitian sebagai berikut ini:

Tabel 4. 3  
 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

No. Item	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
Item 1	0,758	0,1603	Valid
Item 2	0,688	0,1603	Valid
Item 3	0,707	0,1603	Valid
Item 4	0,577	0,1603	Valid
Item 5	0,662	0,1603	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Dilihat pada tabel diatas yakni besaran r- hitung pada keseluruhan indikator item variabel pengetahuan tersebut lebih dari besaran r- tabel yaitu 0,1603 sehingga dapat dikatakan r-hitung > r- tabel yang berarti seluruh item pertanyaan pada variabel pengetahuan (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4. 4  
 Hasil Uji Validitas Variabel Preferensi

No Item	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
Item 1	0,852	0,1603	Valid
Item 2	0,906	0,1603	Valid
Item 3	0,813	0,1603	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Dilihat dari tabel diatas kita lihat yakni besaran r- hitung pada keseluruhan indikator item variabel preferensi tersebut lebih dari nilai r- tabel yaitu 0,1603 sehingga dapat dikatakan r-hitung > r- tabel yang artinya seluruh item pertanyaan pada variabel preferensi (X2) dikatakan valid.

Tabel 4. 5  
 Hasil Uji Validitas Keputusan Menggunakan ATM

No Item	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
Item 1	0,828	0,1603	Valid
Item 2	0,881	0,1603	Valid
Item 3	0,814	0,1603	Valid
Item 4	0,894	0,1603	Valid
Item 5	0,837	0,1603	Valid

Sumber: data diolah, 2023

Dapat kita lihat tabel diatas yakni nilai r- hitung pada semua indikator item variabel keputusan tersebut lebih besar dari nilai r- tabel yaitu 0,1603 sehingga dapat dikatakan r-hitung > r- tabel yang artinya seluruh item pertanyaan pada variabel keputusan (Y) dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Dapat dikatakan teruji apabila tampak keselarasan informasi pada durasi yang tidak sama. Untuk menguji objek yang sama dan bisa mewujudkan informasi yang sama bisa memakai instrumen yang aktual yang dimana instrumen itu digunakan beberapa kali. Instrumen dinyatakan stabil jika dimanfaatkan guna menaksir fenomena yang sama di lingkungan lain sehingga hal itu dimaknai dengan instrumen yang *actual*, Sugiyono (2019). Kuesioner dinyatakan *reliable* jika jawaban responden terhadap item-item pertanyaan ialah stabil. Uji reliabilitas pada variabel penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Instrumen-instrumen pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel jika besaran *Cronbach Alpha* > 0,60.

Tabel 4. 6  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach</i>	<i>N of Item</i>
Pengetahuan/ <i>Knowledge</i> (X1)	0,705	5
Preferensi (X2)	0,820	3
Keputusan Menggunakan ATM (Y)	0,904	5

Sumber: data primer diolah, 2023

Dilihat pada tabel tersebut diketahui bahwa kesemuanya besaran *Cronbach Alpha* pada keseluruhan variabel yakni berada lebih dari 0,60. Oleh karena itu, seluruh pertanyaan pada variabel pengetahuan/*knowledge* (X1), preferensi (X2), serta keputusan menggunakan ATM (Y) terbukti reliabel atau dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengukuran pada penelitian.

#### 4.2.3. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono, (2019) Uji Normalitas memiliki tujuan memeriksa apakah jenis regresi variabel terikat dan variabel bebas sama-sama berdistribusi secara normal atau sebaliknya. Untuk memeriksa normalitas pada observasi ini dipergunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kolmogorow Smrinov yakni jika taraf signifikansi  $< 0,05$  sehingga data berdistribusi tidak normal dan jika taraf signifikansi  $> 0,05$  sehingga data berdistribusi dengan normal. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 4. 7  
Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
Unstandardize Residual	0,075	Data berdistribusi normal

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat yakni besaran *Asymp. Sig* (2-tailed) sebesar 0,075 maka lebih tinggi dari 0,05. Maka adapat disimpulkan bahwasanya data berdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2018) uji multikolinearitas bertujuan guna menguji apakah jenis regresi didapati adanya hubungan antar satu atau semua peubah bebas. Guna mengetahui ada atau tidaknya tanda multikolinearitas adalah bisa mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) serta *Tolerance*. Jika nilai VIF  $\leq 10$  dan *Tolerance*  $\geq 0,10$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4. 8  
Uji Moltikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,998	1,002	Bebas Multikolinearitas
Preferensi (X2)	0,998	1,002	Bebas Multikolinearitas

Sumber: data primer diolah, 2023

Dilihat dari tabel 4.8 tersebut yakni setiap instrumen independen mempunyai besaran *VIF* lebih kecil dari 10 dan besaran *Tolerance Value*  $>$  dari 0,10. Oleh karena itu, daapat dikatakan pada penelitian ini tidak ditemukan hubungan antar vaariabel independen.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah jenis regresi terdapat perbedaan *variance* oleh pengamatan residual satu dengan observasi residual yang lainnya. Dapat mengetahui ada atau tidak timbulnya

heteroskedastisitas, bisa dicermati dari hasil pengujian dengan metode *glejser*, apabila nilai *absolute residual*  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas, namun apabila nilai *absoluteresidual*  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. 9  
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,955	Bebas Heteroskedastisitas
Preferensi (X2)	0,213	Bebas Heteroskedastisitas

Sumbert: data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.9 diatas dapat kita ketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  yang berarti memiliki arti yakni segala variabel independen pada observasi ini tidak timbul gejala heteroskedastisitas atau bebas dari heteroskedastisitas.

#### 4.2.4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen. Analisis ini guna melihat pengaruh pengetahuan (X1) dan preferensi (X2) kepada keputusan memakai produk ATM (Y). Berikut adalah hasil dari uji regresi linear berganda:

Tabel 4. 10  
Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized	Std. Error
Constant	10,173	2,525
Pengetahuan (X1)	0,144	0,087
Preferensi (X2)	0,678	0,135

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan model regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 10,173 + 0,144 X_1 + 0,678 X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Konstanta memiliki nilai positif sebesar 10,173. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi pengetahuan (X1) dan preferensi (X2) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai keputusan menggunakan produk ATM adalah sebesar 10,173.
- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan (X1) memiliki nilai positif yaitu 0,144. Hal ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan satu satuan dari variabel pengetahuan dan lainnya dianggap konstan, maka keputusan nasabah bank BSI Cabang Boyolali dalam menggunakan produk ATM meningkat sebesar 0,144.
- c. Koefisien regresi variabel preferensi (X2) memiliki nilai positif 0,678. Ini mempunyai arti yakni setiap peningkatan satu satuan dari variabel preferensi dan yang lainnya dianggap konstan, maka keputusan nasabah bank BSI Cabang Boyolali dalam menggunakan produk ATM akan meningkat sebesar 0,678.

#### 4.2.5. Uji Ketetapan Model

##### 1. Uji F

Uji F dilakukan guna mengetahui apakah instrumen bebas secara keseluruhan yang dimasukan pada jenis memiliki efek secara bersama-sama

terhadap variabel dependen. Apabila besaran signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen dengan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun apabila besaran signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Khakim, 2016). Berikut hasil dari uji F:

Tabel 4. 11  
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	133,233	2	66,617	13,620	0,000
Residual	719,007	147	4,891		
Total	852,240	149			

Sumber: data diolah, 2023

Dari tabel 4.10 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 <$  dari  $0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel pengetahuan/ *knowledge* (X1) dan preferensi (X2) brrpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk ATM (Y).

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali, (2018)  $R^2$  dipergunakan guna membaca seberapa besar model dari variabel dependen yang bisa dideskripsikan oleh model variabel independen, dan sisanya tidak bisa dideskripsikan yakni bagian model dari variabel lain dimana tidak tercatat ke dalam model. Efek uji koefisien determinasi ditetapkan oleh besaran Adjusted  $R^2$ . besaran Adjusted  $R^2$  adalah 0-1. apabila besaran Adjusted  $R^2$  ke arah 1, memiliki arti bahwa variabel independen cakap dalam menyampaikan hampir segala informasi yang diperlukan guna memperkirakan variabel dependen dan sebaliknya apabila

besaran Adjusted  $R^2$  ke arah 0 memiliki arti bahwa kecakapan variabel independen guna memperkirakan variabel dependen sangat sedikit. jika besaran Adjusted  $R^2 = 0$  maka yang bisa dipakai ialah besaran nilai  $R^2$ . Berikut hasil uji  $R^2$ :

Tabel 4. 12  
Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adj R Square	Std. Error of Estimate
1	0,395	0,156	0,145	2,212

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diketahui bahwa nilai Adj R Square adalah 0, 145. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel pengetahuan/*knowledge* (X1) serta variabel preferensi (X2) terhadap keputusan menggunakan ATM (Y) adalah sebesar 14,5% dan sisanya dipengaruhi oleh hal lain diluar variabel.  $R^2$  pada model bersifat lemah. Terdapat 3 kategori pengelompokkan besaran  $R^2$ , yakni kategori kuat, kategori moderat, dan kategori lemah. Menurut (Ghozali, 2018), yakni jika nilai  $R^2$  0,75 masuk pada kategori kuat, besaran  $R^2$  0,50 termasuk kategori moderat serta 0,25 masuk pada kategori lemah.

#### 4.2.6. Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Sugiyono, (2019) Uji t yakni dugaan sementara terhadap jalan keluar masalah, yakni yang mempertanyakan kesambungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis dipakai guna memahami hubungan dari kedua variabel yang dikaji. jika besaran signifikansi  $> 0,05$  maka memiliki arti variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dan jika

besaran signifikansi  $< 0,05$  maka memiliki arti variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan t- tabel dapat diperoleh dari rumus  $= t (\alpha/2; n-k-1)$  dengan:

n : Jumlah Responden

k : Jumlah variabel independen dan dependen

maka, t tabel = t (0,025 ;150-3-1)

= t (0,025 ; 146)

= 1,976

Berikut hasil uji t :

Tabel 4. 13

Hasil Uji t

Variabel	T	Sig
Pengetahuan (X1)	1,659	0,099
Preferensi (X2)	5,013	0,000

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.13 di tersebut bisa diketahui yakni dampak yang diberikan oleh instrumen pengetahuan dan preferensi terhadap keputusan menggunakan produk ATM melalui uji t parsial adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan (X1) terhadap keputusan menggunakan produk ATM (Y) yaitu  $0,099 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,659 < 1,976$  (t tabel). Sehingga tidak terdapat pengaruh positif signifikan variabel pengetahuan (X1) terhadap keputusan menggunakan produk ATM (Y).
- b. Nilai signifikansi untuk preferensi (X2) terhadap keputusan menggunakan produk ATM (Y) yaitu  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $5,013 > 1,976$  (t

tabel). Sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel preferensi (X2) terhadap keputusan menggunakan produk ATM (Y).

### **4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data**

Hasil observasi yang berjudul pengaruh *financial technology knowledge* dan preferensi transaksi non tunai terhadap keputusan menggunakan produk ATM ialah sebagai berikut:

#### **4.3.1 Pengaruh Pengetahuan *Knowledge* (X1) terhadap Keputusan Menggunakan Produk ATM (Y)**

Pengetahuan erat kaitannya dengan mengetahui bagaimana cara (*Knowing how*), sedangkan informasi erat kaitannya dengan (*knowing about it*). Pengetahuan terdiri dari dua macam, (1) pengetahuan *implisit* yang meliputi pikiran, perasaan, serta intuisi dimana pengetahuan ini berada dibawah alam sadar seseorang tetapi hal tersebut dapat melatarbelakangi tindakan yang dilakukan. Jenis pengetahuan selanjutnya yaitu (2) pengetahuan *eksplisit*, pengetahuan ini jauh lebih mudah untuk dialihkan, dibicarakan, serta didokumentasikan. Suatu pengetahuan dapat menjadi pengetahuan *eksplisit* apabila seseorang mampu menjelaskan apa yang melatarbelakangi Tindakan yang dilakukannya itu. Pengetahuan *eksplisit* meliputi panduan, pedoman, petunjuk penggunaan, manual peralatan, kuliah, serta surat kabar. Sodikin et al., (2017)

Berdasarkan dari hasil pengolahan data kuesioner penelitian yang telah dilakukan bisa didapati bahwa besaran signifikansi X1 sebesar  $0,099 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1,659 < 1,976$  ( $t$  tabel). Yang berarti tidak terdapat pengaruh positif signifikan variabel pengetahuan/*financial technology knowledge* terhadap

keputusan menggunakan produk ATM (Y). Dalam hal ini pengetahuan */financial technology knowledge* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan produk ATM (Y). Hal ini dikarenakan mayoritas nasabah telah mengerti bahwa bank memberikan fasilitas berupa APMK yang terdiri dari kartu kredit, debit, dan kartu ATM yang dapat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi. Nasabah juga telah mengetahui biaya administrasi ketika melakukan transaksi melalui ATM. Sehingga nasabah tidak memerlukan pengetahuan yang lebih mendalam lagi mengenai penggunaan kartu ATM.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rismawati tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam penggunaan layanan ATM di PT. Bank Sumut syariah KCP Kota Baru Marelan. Menurut Rismawati bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah dalam penggunaan layanan ATM. (Arafah, 2020)

#### **4.3.2 Pengaruh Preferensi (X2) terhadap Keputusan Menggunakan Produk ATM (Y)**

Preferensi dikatakan suatu pilihan yang diambil dan dipilih konsumen dari berbagai macam pilihan yang tersedia. Preferensi merupakan suatu sikap atau gairah dari seseorang atau seorang insan yang memiliki sifat independen yaitu perilaku antara menggemari atau tidak menggemari yang diarahkan kepada suatu objek yang merupakan kecondongan terhadap opsi tertentu berdasarkan kepentingan-kepentingan tertentu sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data kuesioner penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi X2 adalah sebesar  $0,000 < 0,05$

serta nilai  $t_{hitung} 5,013 > 1,976$  ( $t$  tabel). Oleh karenanya bisa disimpulkan yaitu terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel preferensi ( $X_2$ ) terhadap keputusan menggunakan produk ATM ( $Y$ ). Berdasarkan dari pengumpulan data, mayoritas nasabah telah mempunyai ATM untuk kepentingan mereka sewaktu-waktu apabila dibutuhkan, selain itu nasabah juga merasa lebih praktis dengan adanya ATM. Nasabah tidak perlu datang langsung ke bank dan menagntre untuk melakukan transaksi baik penarikan maupun jasa transfer. Sehingga hasil dari penelitian ini adalah nasabah lebih memilih/ preferen untuk menggunakan transaksi secara non tunai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafitri Vera Lita (2022) mengenai Pengaruh Persepsi Dan Preferensi Terhadap Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh syafitri tersebut menghasilkan bahwa variabel preferensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memakai alat pembayaran menggunakan kartu (APMK). Semakin tinggi preferensi mahasiswa dalam bertransaksi secara non tunai, maka mahasiswa akan berinisiatif atau memutuskan untuk memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dalam melakukan transaksi non tunai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasar pada hasil penelitian serta perhitungan data yang sudah dilaksanakan, sehingga bisa diambil suatu kesimpulan antara lain:

1. Pengetahuan/ *knowledge* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk ATM. Hal ini dikarenakan nasabah tidak memerlukan pengetahuan yang lebih mendalam lagi mengenai penggunaan kartu ATM.
2. Preferensi memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk ATM. Hal ini karena nasabah merasa praktis dan mudah ketika sewaktu waktu akan melakukan transaksi ketika dibutuhkan.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang sudah dilakukan dan telah terlaksana dengan baik, tetapi memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian yang hanya berfokus pada nasabah Bank BSI Cabang Boyolali yang sudah pernah menggunakan ATM.
2. Penggunaan parameter pada observasi variabel yang kurang optimal, sehingga memerlukan rancangan serta pemakaian teori yang lebih mendalam lagi.
3. Terbatasnya jumlah variabel independen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, sehingga hasil dari penelitian kurang optimal.

### **5.3. Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya sangat disarankan untuk menambah variabel independen yang dapat digunakan untuk mengukur keputusan nasabah Bank BSI cabang Boyolali dalam menggunakan produk ATM. Seperti variabel lokasi, kualitas pelayanan ATM, jumlah ATM beredar, kemanfaatan ATM, sistem antrean, dll.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah jangkauan populasi maupun sampel yang akan dimanfaatkan pada penelitian, selanjutnya memperluas banyak cakupan acuan terkait teori penelitian untuk bisa memudahkan guna memperoleh out put yang sesuai keinginan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S. (2019). *Pengaruh Financial Technology Terhadap Sistem Pembayaran Di Indonesia*.
- Arafah, R. (2020). *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Penggunaan Layanan ATM Di PT. Bank Sumut Syariah KCP Kota Baru Marelan*.
- Bank Indonesia. (2017). *Alat Pembayaran Dengan Menggunakan Kartu. Bank Indonesia*. <https://www.bi.go.id/id/statistik/metadatasistem-pembayaran/Documents/MetadataAPMK.pdf>
- Clara Shinta. (n.d.). *Pengaruh Preferensi dan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai di Kota Medan*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*.
- Handida, R. D. (2019). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Hasanah, N., & Jenita. (2020). Analisis Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Dalam Mewujudkan Less Cash Society Di Lingkungan Dosen Ptki Propinsi Riau . *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 5(2).
- Ii, B. A. B. (2004). *Preferensi Konsumen Terhadap..., Winda Hastari Adiningsih, Fakultas Pertanian UMP, 2018*.
- Jin, R., & Devaney, S. A. (2005). Determinants of Debit Card Use: A Study from the Consumers' Perspective. *Consumer Interests Annual*, 51, 62–70.
- KHAKIM, A. (2016). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan Dan Kelompok Referensi Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Grobogan)*.
- Lita Vera, S. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Preferensi Terhadap Keputusan Memakai Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)(Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan). *Journal Article*.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152.
- Muabidin. (n.d.). *Pengaruh Persepsi, Preferensi Dan Sikap Masyarakat Muslim*

*Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Bank Syariah Indonesia Kcp Demak).*

- Nastiti, N., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 15–25. <https://doi.org/10.24269/asset.v1i1.2554>
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Novitasari, M., & Taufiq, M. (2020). Pengaruh Financial Technology Knowledge dan Preferensi Transaksi Non Tunai Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Jasa Perbankan. *Journal Of Economics Development Issues (Jedi)*, 3.
- Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. In *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah* (Vol. 2, Issue 2). <https://www.bi.go.id>
- Pelta, D. A. (2012). Peraturan Bank Indonesia. 39–37, 66, עלון הנוטע.
- Philip dan Keller, K. (2007). *Managemen Pemasaran Edisi kedua belas*.
- Putra, bayu eka, 2019. (2019). *Implementasi Teknik Pengambilan Keutusan Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan Di Sekolah*. 1–7.
- Rahman, H. (2000). *Pendekatan Teknis dan Filosofis Legal Audit Operasional Perbankan*. PT. Citra Aditya Bakti.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi* (16th ed.). Salemba Empat.
- Samsudin. (2020). Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Muamalat Cabang Palangka Raya Skripsi. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48. [http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS\\_PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839](http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS_PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839)
- Siti Kholila. (n.d.). *Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Muamalat Kc Surabaya – Mas Mansyur* .
- Sodikin, D., Permana, D., & Adia, S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (D. Mandasari (ed.)). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Świecka, B., Terefenko, P., & Paprotny, D. (2021). Transaction factors' influence

on the choice of payment by Polish consumers. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 58(May 2020).  
<https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102264>

Świecka, B., Terefenko, P., Wiśniewski, T., & Xiao, J. (2021). Consumer financial knowledge and cashless payment behavior for sustainable development in poland. *Sustainability (Switzerland)*, 13(11), 1–18.  
<https://doi.org/10.3390/su13116401>

Witkowski, B. (n.d.). *Determinants of non-cash payments Determinants of non-cash payments*. 196.

Yuliadi, I., & Ariyani, Y. (2021). Non-Cash transaction behavior of people Yogyakarta City: a case from Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 316.  
<https://doi.org/10.1051/e3sconf/202131602056>

Yuliawan, E. (2011). Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Pt. Bank Syariah Cabang Bandung . *Ekonomi Mikroskil*, 1(01).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Instrumen Penelitian

*Assalamualaikum wr. wb.*

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan pada Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dengan judul penelitian **“PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY KNOWLEDGE* DAN PREFERENSI TRANSAKSI NON TUNAI TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN ATM ”**.

Disusun oleh:

Nama : Salwa Wijayani

NIM : 19.52.31.251

Saya mengharapkan ketersediaan dari saudara/i untuk meluangkan waktunya guna mengisi pertanyaan dalam kuesioner ini. Data yang telah diberikan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian semata dan tidak akan disalahgunakan dalam hal lain. Atas partisipasi dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Sukoharjo, 20 November 2023



Salwa Wijayani

### A. Petunjuk Pengisian:

1. Isikan data diri anda dengan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Pilih salah satu pilihan jawaban atas pernyataan yang menurut anda paling sesuai dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan.
4. Dibawah ini merupakan pilihan-pilihan alternatif jawaban:
  - a. Sangat Tidak Setuju
  - b. Tidak Setuju
  - c. Kurang Setuju
  - d. Setuju
  - e. Sangat Setuju

### B. Data Responden:

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :

### C. Daftar Pertanyaan

1. Kuesioner Tingkat Pengetahuan/*Knowlrdge* (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mengetahui produk-produk yang ada pada bank syariah					
2.	Saya mengerti bahwa Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) terdiri atas kartu kredit, kartu debit, dan kartu ATM/debit					
3.	Saya mengetahui bahwa bank syariah memfasilitasi ATM yang dapat memudahkan nasabah dalam melakukan penarikan tunai					
4.	Saya Mengetahui Tentang ATM					

5.	Saya mengetahui biaya administrasi ketika melakukan penarikan tunai melalui ATM					
----	---	--	--	--	--	--

## 2. Kuesioner Preferensi (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya memiliki niat untuk menggunakan ATM untuk kepentingan dimasa mendatang					
2.	Saya memiliki niat untuk memakai ATM karena saya ingin memanfaatkan bagaimana kecanggihan teknologi keuangan dalam melakukan transaksi					
3.	Saya memiliki niat memakai ATM karena merasa praktis dalam melakukan penarikan tunai sewaktu waktu bila diperlukan					

## 3. Kuesioner Keputusan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya memutuskan untuk memakai ATM disadari oleh keinginan pribadi saya sendiri					
2.	Saya memutuskan untuk memakai ATM karena dapat mempermudah dalam melakukan penarikan tunai.					
3.	Saya memutuskan untuk memakai ATM karena saya ingin memanfaatkan bagaimana kecanggihan teknologi keuangan dalam melakukan transaksi					
4.	Saya memutuskan untuk memakai ATM karena menurut saya sangat praktis.					
5.	Saya memutuskan untuk memakai ATM dimasa mendatang					



Perempuan	2	Mhs	4
Perempuan	2	Mhs	4
Perempuan	2	Mhs	4
Perempuan	2	Pedagang	2
Perempuan	2	IRT	5
Perempuan	2	Mhs	4
Perempuan	2	Swasta	1
Perempuan	2	Swasta	1
Perempuan	2	Swasta	1
Perempuan	2	IRT	5
Perempuan	2	IRT	5
Perempuan	2	Guru	6
Perempuan	2	Mhs	4
Perempuan	2	Swasta	1
Perempuan	2	Mhs	4
Perempuan	2	Mhs	4
Perempuan	2	Swasta	1
Perempuan	2	Petani	3
Perempuan	2	Swasta	1
Perempuan	2	Swasta	1
Perempuan	2	Swasta	1
Perempuan	2	Swasta	1
Perempuan	2	Pedagang	2
Perempuan	2	Mhs	4
Perempuan	2	Mhs	4

Jenis Kelamin	Kode
Laki-laki	1
Perempuan	2

Jenis Pekerjaan	Kode
Swasta	1
Pedagang	2
Petani	3
Mhs	4
IRT	5
Guru	6
Penjaga toko	7

### Lampiran 3. Jawaban Responden

No. Responden	Pengetahuan (X1)					Total X1	Preferensi (X2)			Total X2
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5		X2. 1	X2. 2	X2. 3	
1	4	5	4	5	4	22	4	5	4	13
2	3	3	4	5	4	19	3	4	5	12
3	3	4	4	4	3	18	4	4	4	12
4	2	4	2	4	4	16	4	4	4	12
5	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
6	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12
7	5	5	4	4	4	22	4	4	4	12
8	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
9	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15
10	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15
11	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
12	4	4	4	4	4	20	2	3	4	9
13	4	4	4	4	4	20	3	3	3	9
14	5	4	4	4	4	21	4	4	4	12
15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
17	4	4	4	3	5	20	4	4	4	12
18	5	5	5	5	5	25	4	4	5	13
19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
20	4	4	4	4	4	20	3	3	4	10
21	4	3	4	5	5	21	5	5	5	15
22	2	4	5	5	4	20	4	4	4	12
23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
24	4	4	4	4	4	20	4	4	5	13
25	5	5	4	5	4	23	5	5	5	15
26	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
27	4	4	5	4	5	22	4	4	4	12
28	3	4	4	4	3	18	4	4	4	12
29	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
30	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12
31	4	4	5	4	5	22	3	3	4	10
32	2	2	4	4	5	17	5	4	5	14
33	4	4	4	4	4	20	5	4	4	13
34	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12

No. Responden	Pengetahuan (X1)					Total X1	Preferensi (X2)			Total X2
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5		X2. 1	X2. 2	X2. 3	
35	4	5	4	4	4	21	4	4	4	12
36	4	4	4	4	4	20	4	4	5	13
37	5	4	5	5	5	24	4	5	5	14
38	4	5	5	5	3	22	5	5	5	15
39	4	3	4	4	4	19	5	5	4	14
40	5	5	5	4	4	23	4	4	5	13
41	4	4	5	4	4	21	4	5	5	14
42	2	5	4	4	3	18	4	4	4	12
43	2	2	4	5	5	18	5	4	5	14
44	4	4	4	5	4	21	5	5	4	14
45	4	4	5	4	4	21	4	5	4	13
46	4	5	4	4	5	22	4	3	4	11
47	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
48	2	2	4	4	2	14	5	5	5	15
49	1	4	2	5	3	15	5	5	5	15
50	3	3	4	4	4	18	4	5	4	13
51	4	4	5	5	4	22	5	4	4	13
52	4	4	4	4	4	20	4	5	5	14
53	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12
54	5	4	4	4	4	21	5	5	5	15
55	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
56	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
57	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
58	4	4	4	4	4	20	5	5	4	14
59	3	3	3	5	5	19	5	5	5	15
60	4	4	5	4	4	21	4	4	4	12
61	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15
62	4	3	4	5	4	20	4	5	5	14
63	4	4	4	4	3	19	4	4	4	12
64	4	4	5	5	5	23	4	4	4	12
65	2	4	4	4	3	17	4	4	4	12
66	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
67	4	4	4	4	4	20	5	4	4	13
68	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
69	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15
70	4	4	4	4	5	21	4	5	5	14

No. Responden	Pengetahuan (X1)					Total X1	Preferensi (X2)			Total X2
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5		X2. 1	X2. 2	X2. 3	
71	5	5	4	4	4	22	4	4	4	12
72	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15
73	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
74	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
75	4	4	4	4	5	21	5	5	5	15
76	2	2	5	4	4	17	4	4	4	12
77	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
78	4	4	3	4	4	19	4	5	5	14
79	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
80	3	5	5	5	4	22	4	4	4	12
81	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
82	5	4	4	5	4	22	4	4	4	12
83	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
84	3	4	4	3	4	18	4	4	4	12
85	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
86	4	4	5	5	4	22	5	4	4	13
87	4	3	4	4	4	19	4	4	4	12
88	2	5	5	5	5	22	4	3	4	11
89	4	4	5	4	4	21	4	4	5	13
90	4	4	4	5	4	21	5	4	5	14
91	3	3	4	4	4	18	4	4	4	12
92	3	4	4	4	4	19	4	5	5	14
93	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
94	4	4	4	4	5	21	5	5	5	15
95	4	4	5	4	4	21	4	4	4	12
96	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12
97	4	3	4	4	4	19	4	4	4	12
98	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
99	3	4	4	4	4	19	4	4	4	12
100	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15
101	4	5	4	5	4	22	4	5	4	13
102	3	3	4	5	4	19	3	4	5	12
103	3	4	4	4	3	18	4	4	4	12
104	2	4	2	4	4	16	4	4	4	12
105	4	4	4	4	4	20	5	4	4	13
106	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12

No. Responden	Pengetahuan (X1)					Total X1	Preferensi (X2)			Total X2
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5		X2. 1	X2. 2	X2. 3	
107	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15
108	4	4	4	4	3	19	4	4	4	12
109	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12
110	4	3	4	4	4	19	5	5	4	14
111	4	4	5	5	4	22	5	4	4	13
112	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
113	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12
114	4	4	4	4	4	20	3	3	4	10
115	5	5	4	4	4	22	4	4	4	12
116	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
117	3	3	3	3	3	15	4	4	4	12
118	5	5	5	5	5	25	4	4	5	13
119	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
120	4	3	4	5	5	21	5	5	5	15
121	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12
122	5	4	4	5	4	22	4	4	4	12
123	4	3	4	4	4	19	4	4	4	12
124	2	4	5	5	4	20	4	4	4	12
125	4	4	4	4	4	20	4	4	5	13
126	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12
127	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
128	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
129	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15
130	4	4	4	4	3	19	4	4	4	12
131	4	3	4	5	5	21	5	5	5	15
132	3	4	4	4	4	19	4	4	4	12
133	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
134	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12
135	4	4	5	4	4	21	4	4	4	12
136	4	4	4	4	5	21	5	5	5	15
137	3	4	4	4	4	19	4	5	5	14
138	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
139	3	5	5	5	4	22	4	4	4	12
140	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
141	3	3	4	4	4	18	5	5	5	15
142	4	4	4	4	4	20	5	5	4	14

No. Responden	Pengetahuan (X1)					Total X1	Preferensi (X2)			Total X2
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5		X2. 1	X2. 2	X2. 3	
143	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15
144	4	4	5	4	5	22	4	4	4	12
145	5	5	4	5	4	23	5	5	5	15
146	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15
147	5	4	4	4	4	21	4	4	4	12
148	4	4	5	5	5	23	4	4	4	12
149	4	3	4	5	4	20	4	5	4	13
150	4	5	4	4	5	22	4	3	4	11

No. Responden	Keputusan (Y)					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	4	5	4	5	4	22
2	4	5	4	5	3	21
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	5	4	4	21
10	4	4	5	4	4	21
11	3	3	3	3	3	15
12	4	4	4	4	4	20
13	3	3	3	3	3	15
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	5	4	4	4	4	21
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	3	4	4	19
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25

No. Responden	Keputusan (Y)					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	4	4	20
28	5	4	4	4	4	21
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	4	5	4	5	4	22
32	5	5	4	5	5	24
33	5	5	5	5	5	25
34	5	4	4	4	4	21
35	5	4	4	4	4	21
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	3	4	4	21
38	5	4	5	5	5	24
39	2	3	4	3	4	16
40	5	4	4	4	5	22
41	4	5	4	4	4	21
42	4	5	4	4	4	21
43	5	5	4	5	5	24
44	5	4	4	4	4	21
45	4	5	5	4	4	22
46	4	5	4	4	5	22
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	5	25
55	4	4	5	4	4	21
56	4	4	4	4	4	20
57	5	5	5	4	4	23
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	5	4	24
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	5	4	3	4	4	20

No. Responden	Keputusan (Y)					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	5	4	4	23
65	4	4	4	3	4	19
66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	4	4	4	20
68	5	5	5	5	5	25
69	4	4	4	4	5	21
70	4	4	4	4	4	20
71	4	5	5	4	4	22
72	5	5	5	4	5	24
73	4	4	5	4	5	22
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	5	5	25
76	4	4	4	3	3	18
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	4	4	4	22
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	4	20
83	5	5	5	5	5	25
84	4	4	4	4	4	20
85	3	4	4	4	4	19
86	4	5	4	5	5	23
87	4	4	4	4	4	20
88	3	4	3	4	4	18
89	4	5	5	5	4	23
90	5	4	4	4	4	21
91	4	4	4	4	4	20
92	4	5	5	5	5	24
93	5	5	5	5	5	25
94	4	4	5	4	4	21
95	4	4	4	4	4	20
96	4	4	4	4	4	20
97	4	5	4	5	4	22
98	4	4	4	4	4	20
99	5	5	5	5	5	25

No. Responden	Keputusan (Y)					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
100	4	4	4	4	4	20
101	4	5	4	5	4	22
102	4	5	4	5	3	21
103	4	4	4	4	4	20
104	4	4	4	4	4	20
105	5	5	5	5	5	25
106	4	4	4	4	4	20
107	5	5	5	5	5	25
108	4	4	4	4	4	20
109	5	4	4	4	4	21
110	2	3	4	3	4	16
111	5	5	5	5	5	25
112	4	4	4	4	4	20
113	4	4	4	4	4	20
114	4	4	3	4	4	19
115	4	4	4	4	4	20
116	4	4	4	4	4	20
117	4	4	5	4	4	21
118	4	4	4	4	4	20
119	4	4	4	4	4	20
120	5	5	5	5	5	25
121	5	5	5	5	5	25
122	4	4	4	4	4	20
123	4	5	4	5	3	21
124	4	4	4	4	4	20
125	4	4	4	4	4	20
126	5	5	5	5	5	25
127	5	5	5	5	5	25
128	4	4	4	4	4	20
129	4	4	4	4	5	21
130	4	4	4	4	4	20
131	5	5	5	5	5	25
132	5	5	5	5	5	25
133	4	4	4	4	4	20
134	4	4	4	4	4	20
135	4	4	4	4	4	20
136	4	4	5	4	4	21

No. Responden	Keputusan (Y)					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
137	4	5	5	5	5	24
138	5	5	5	5	5	25
139	5	5	4	4	4	22
140	5	5	5	5	5	25
141	5	5	5	5	5	25
142	5	5	5	5	5	25
143	4	4	4	4	4	20
144	4	4	4	4	4	20
145	5	5	5	5	5	25
146	4	4	5	4	4	21
147	4	4	4	4	4	20
148	5	5	5	4	4	23
149	5	4	3	4	4	20
150	4	5	4	4	5	22

## Lampiran 4. Hasil Output SPSS

### 1. Identitas Responden

**JENIS KELAMIN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
LAKI-LAKI	48	32.0	32.0	32.0
Valid PEREMPUAN	102	68.0	68.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

**PEKERJAAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SWASTA	89	59.3	59.3	59.3
PEDAGANG	10	6.7	6.7	66.0
PETANI	7	4.7	4.7	70.7
MHS	24	16.0	16.0	86.7
Valid IRT	15	10.0	10.0	96.7
GURU	2	1.3	1.3	98.0
PENJAGA TOKO	3	2.0	2.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

### 2. Uji Instrumental

#### Uji Validitas X1

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.479**	.367**	.152	.373**	.758**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.064	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X1.2	Pearson Correlation	.479**	1	.328**	.242**	.202*	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.013	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X1.3	Pearson Correlation	.367**	.328**	1	.404**	.388**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000

	N	150	150	150	150	150	150
	Pearson Correlation	.152	.242**	.404**	1	.378**	.577**
X1.4	Sig. (2-tailed)	.064	.003	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
	Pearson Correlation	.373**	.202*	.388**	.378**	1	.662**
X1.5	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150
	Pearson Correlation	.758**	.688**	.707**	.577**	.662**	1
TOTAL_X1	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Validitas X2

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X3.3	TOTAL_X2
	Pearson Correlation	1	.680**	.490**	.852**
X2.1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150
	Pearson Correlation	.680**	1	.640**	.906**
X2.2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150
	Pearson Correlation	.490**	.640**	1	.813**
X3.3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150
	Pearson Correlation	.852**	.906**	.813**	1
TOTAL_X2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Validitas Y

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.685**	.536**	.659**	.617**	.828**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
Y.2	Pearson Correlation	.685**	1	.627**	.835**	.611**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
Y.3	Pearson Correlation	.536**	.627**	1	.639**	.659**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
Y.4	Pearson Correlation	.659**	.835**	.639**	1	.684**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
Y.5	Pearson Correlation	.617**	.611**	.659**	.684**	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.828**	.881**	.814**	.894**	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Realibilitas

**Pengetahuan /Knowledge(X1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.705	5

**Preferensi (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	3

### Keputusan (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	3

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.19671351
	Absolute	.148
Most Extreme Differences	Positive	.148
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		1.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### Uji Multikolinearitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10.173	2.525		4.029	.000		
1 TOTAL_X1	.144	.087	.126	1.659	.099	.998	1.002
TOTAL_X2	.678	.135	.380	5.013	.000	.998	1.002

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

## Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.643	1.352		.475	.635
1	TOTAL_X1	.003	.046	.005	.056	.955
	TOTAL_X2	.091	.072	.103	1.250	.213

a. Dependent Variable: ressssss2

## Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL_X2, TOTAL_X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.395 <sup>a</sup>	.156	.145	2.212

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	133.233	2	66.617	13.620	.000 <sup>b</sup>
1	Residual	719.007	147	4.891		
	Total	852.240	149			

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.173	2.525		4.029	.000
1 TOTAL_X1	.144	.087	.126	1.659	.099
TOTAL_X2	.678	.135	.380	5.013	.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

### Lampiran 5. Foto Penelitian



## Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

### A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Salwa Wijayani  
TTL : Boyolali, 09 September 2001  
Agama : Islam  
Alamat : Sorogenen RT 09 RW 02 Sambon Banyudono  
Boyolali  
Email : salwawijayani09@gmail.com

### B. Pendidikan

2005 – 2007 : TK Darussalam 06  
2007 – 2013 : SD Negeri Pucangan 05  
2013 – 2016 : SMP Negeri 03 Sawit  
2016 – 2019 : SMA Negeri 01 Banyudono  
2019 – 2023 : UIN Raden Mas Said Surakarta

